

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Judul Proyek

Perancangan *Youth Center* di wilayah Jakarta *Garden City*, Jakarta Timur dengan pendekatan *Urban Lifestyle*.

### 1.2 Batasan Judul

Dengan batasan judul Secara umum, antara lain :

#### 1. *Youth Center* :

- Merupakan Bangunan yang dirancang untuk mendukung serta memfasilitasi beraneka macam kegiatan yang mengarah kepada kegiatan yang positif. Seperti aktivitas fisik, pendidikan, hiburan, area berkumpul dengan teman sebaya. Dalam kegiatan tersebut dapat mendukung dari segi belajar, berkembang, dan berpartisipasi dalam kehidupan bersosial yang ditujukan kepada Remaja dan Masyarakat umum pada area lingkungan setempat.

#### 2. *Urban Lifestyle* :

- Merupakan sebuah kebiasaan yang terdapat pada suatu Wilayah perkotaan yang dipengaruhi dari keragaman aspek kehidupan sosial dan budaya pada aktivitas lingkungan setempat. Sehingga menumbuhkan aktivitas pada ruang ruang baru arsitektur, seperti : area kuliner, cafe, taman hijau. *Milenial Park, Jogging Track*. Dengan biaya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Sehingga, pengertian dari judul **Perancangan *Youth Center* di wilayah Jakarta *Garden City*, Jakarta Timur dengan pendekatan *Urban Lifestyle***. Merupakan pusat tempat kegiatan pada kalangan masyarakat umum terkhususnya remaja. untuk melakukan berbagai kegiatan yang mendukung dengan berkembangnya *tren* pada zaman terkini.

### 1.3 Latar Belakang

Remaja adalah periode dimana merupakan sebuah peralihan dari masa kanak-kanak menuju pada masa awal dewasa. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah 10 – 24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2015). Serta jenjang antara umur 16 tahun sampai dengan 30 tahun Menurut Undang-undang no. 40 tahun 2009. Menurut Hasil penelitian di Chicago oleh Mihalyi Csikszentmihalyi & Larson, 1984 (dalam Hurlock, 1990) mendapatkan bahwa kebanyakan remaja dalam setiap durasi 45 menit, sering kali mengalami perubahan mood dari rasa senang yang berlebihan sampai juga rasa sedih yang berlebihan. Hal tersebut sering terjadi karena terdapat beban pekerjaan Rumah, pekerjaan sekolah. Sehingga pada masa-masa tersebut, biasanya remaja sudah mulai mempunyai pemikiran yang kritis dan mudah terpengaruh pada lingkungan yang berada disekitarnya.

Sehingga dalam kehidupan para remaja sering kali mempunyai karakter yang sedang mencari jati diri, masa membuktikan *eksistensi*, masa mencari perhatian dan masa penuh semangat dan bergairah, akan tetapi dibalik semangat itu diperlukan kontrol dan pembinaan agar tidak berlebihan dan tidak keluar dari bimbingan nilai-nilai agama yang terkandung. (Raehanul Bahraen, 2017).

Mengenai Populasi Remaja di Indonesia dengan Umur 16 – 30 Tahun, terdapat 65,82 juta jiwa atau 24 % dari populasi penduduk di Indonesia (Buku Statistik Pemuda Indonesia 2022), sedangkan jika dilihat data Kota Administrasi pada Wilayah Daerah Khusus Jakarta mengenai jumlah populasi remaja dengan Umur 10 – 24 Tahun terdapat 2,49 juta jiwa (Data BPS Jumlah Penduduk Provinsi Daerah Khusus Jakarta) mengenai Jumlah penduduk pada Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur terdapat 75.842 jiwa, diantaranya pada usia Remaja / pemuda 10 Tahun – 24 Tahun terdapat 18.180 jiwa dan Masyarakat Umum yang masih memiliki Usia Produktif dari 25 Tahun – 64 Tahun terdapat 55.031 jiwa. (data Kependudukan Capil Jakarta pada Tahun 2023).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk masing masing kecamatan Jakarta Timur

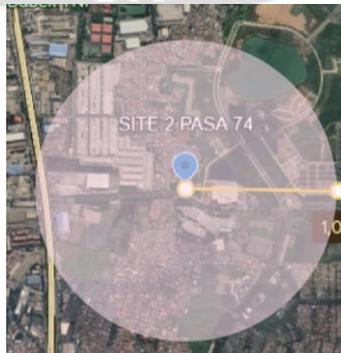
Kecamatan Jakarta Timur	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Timur		
	2020	2021	2022
Pasar Rebo	220583	222670	225379
Ciracas	296316	299399	303325
Cipayung	285650	290306	295829
Makasar	207293	208365	210004
Kramat Jati	298437	299449	301271
Jatinegara	301717	303687	306489
Duren Sawit	414604	415356	417226
Cakung	559040	561640	565764
Pulogadung	281319	281698	282833
Matraman	172180	173730	175763
Kota Jakarta Timur	3037139	3056300	3083883

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Timur, 2023

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk berdasarkan umur pada kecamatan Cakung Timur

DATA JUMLAH PERTUMBUHAN PENDUDUK CAKUNG TIMUR 2021 - 2023			
UMUR	2021	2022	2023
0-4 Tahun	6.442	6.545	6.323
5-9 Tahun	7.156	7.226	7.258
10-14 Tahun	6.711	6.852	7.056
15-19 Tahun	5.727	5.924	6.193
20 - 24 Tahun	5.742	5.828	5.891
25 - 29 Tahun	6.026	6.059	6.095
30 - 34 Tahun	6.250.	6.228	6.378
35-39 Tahun	7.394	7.078	6.821
40 - 44 Tahun	6.745	7.073	7.226
45 - 49 Tahun	5.475	5.545	5.703
50 - 54 Tahun	4.180.	4.505	4.596
55 - 59 Tahun	3.068	3.153	3.322
60 - 64 Tahun	2.295	2.392	2.426

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Timur



Gambar 1.2 kegiatan para remaja yang tidak sesuai dengan tempatnya pada radius 1 kilometer

Sumber: *Google Earth*, 2024



Gambar 1.2 kumpulan gambar kegiatan para remaja yang tidak sesuai dengan tempatnya pada radius 1 kilometer

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada Kelurahan Cakung Timur, terdapat banyak kegiatan yang dilakukan baik oleh para remaja dan Masyarakat umum yang menunjang kearah positif, namun belum terwadahi dengan baik dari pemerintah setempat. Seperti Kegiatan bermain Bulutangkis pada jalan raya yang tidak sesuai dengan peruntukannya, dan juga kegiatan bermain video aplikasi *TikTok* pada jalan raya yang tidak sesuai pada tempat nya dan dapat membahayakan Masyarakat sekitar yang sedang membawa kendaraan. Terdapat juga kegiatan berjualan yang berada di pinggir jalan raya dengan memakai jalan raya, sehingga dapat menimbulkan padatnya arus lalu lintas pada wilayah tersebut. Hal tersebut terjadi, karna terbatasnya tempat / belum terdapat wadah yang mendukung berbagai macam kegiatan Positif yang sudah terlaksana yang berada pada wilayah Cakung Timur. (Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Cakung Timur Wilayah Jakarta Timur, Oki Rusnita)

Hal tersebut tentu berpengaruh kepada Status ekonomi penduduk Cakung Timur, secara statistik terdapat 30% ialah penduduk yang mempunyai Ekonomi diatas rata rata, dan 70% ialah penduduk yang Mempunyai Ekonomi dibawah Rata rata. Oleh karna itu Masyarakat setempat menginginkan adanya tempat untuk melakukan aktivitas olahraga, Pendidikan non formal, rekreasi. Pusat Hiburan, Pusat kesenian, Dengan harga yang

masih dapat dijangkau bagi kalangan remaja yang hidup di zaman konsumtif. (Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Cakung Timur Wilayah Jakarta Timur, Oki Rusnita).

Sedangkan mengenai Luas Ruang Terbuka Hijau pada Wilayah Jakarta Timur, hanya mencapai 26,2% dari minimal yang di persyaratkan ideal proporsi Ruang Terbuka Hijau yaitu minimal 30% (Berdasarkan Data PemProv Daerah Khusus Jakarta Tahun 2023). (menurut Undang – undang Nomor 26 tahun 2007 tentang penataan Ruang). Sehingga dari presentase tersebut membuktikan bahwa banyak dari remaja dan Masyarakat umum yang memerlukan tempat seperti *Youth Center* ini yang tentunya memiliki keterkaitan dengan Ruang Terbuka Hijau ini, dengan dapat menyalurkan kegiatan pada ruang ruang yang sesuai dengan peruntukannya, serta ikut berkontribusi sebagai tempat yang memiliki Ruang Terbuka Hijau.

Sehingga dengan permasalahan yang terjadi pada kawasan Cakung Timur, pada kondisi terkini pada Kawasan Cakung Timur sudah didukung dengan adanya bangunan penunjang yang menciptakan kehidupan zaman terkini yang berlokasi pada perumahan Jakarta *Garden City* yang merupakan Kawasan yang mendukung kehidupan perkotaan / *Urban* terkini, yang berada di kelurahan Cakung Timur. Kawasan Jakarta *Garden City* Merupakan Kawasan hunian yang berada pada Kawasan Cakung Timur, Jakarta Timur yang memiliki Lahan sebesar 370 hektar. Yang mengusung konsep Kota ramah lingkungan dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia. Seperti : Food Garden, IKEA, RS Mayapada, Aeon mall. Sehingga Lokasi *Youth Center* berada pada Kawasan Jakarta *Garden City*, Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur yang disertai dengan bangunan penunjang pada sekitar bangunan *Youth Center*.

Sehingga dengan demikian, *Youth Center* menjadi salah satu jawaban dari segala bentuk permasalahan yang terjadi karna belum memiliki wadah yang sesuai dengan persyaratan standard yang berlaku dan hal tersebut dapat menjadi Bangunan yang bersifat Ikonik pada Wilayah Jakarta Timur. Oleh Karena itu, dibutuhkan Sarana dan fasilitas yang *terupdate* / Kekinian / Zaman Now yang dapat *mentransferkan* berbagai macam jenis kegiatan yang dilakukan remaja tersebut untuk dapat digunakan sebagai kegiatan

yang sedang *Tren* tentunya dengan mengarah kepada kegiatan Positif bagi Dirinya sendiri dan bagi orang sekitarnya. Sehingga wadah yang dapat melengkapi kegiatan tersebut ialah *Youth Center* (Pusat Kegiatan Remaja) dengan Pendekatan *Urban Lifestyle*.

#### **1.4 Maksud & tujuan**

Maksud dan tujuan dari Terbentuknya *Youth Center* dengan pendekatan *Urban Lifestyle*. Adalah dengan menciptakan suatu ruang pada bangunan untuk memwadhahi aktivitas mendukung dalam bidang Pendidikan non formal, kesehatan, olahraga, hiburan, rekreasi, kegiatan bersosialisasi dengan teman sebaya. Sehingga Kegiatan kegiatan yang dilakukan Para Remaja / Anak anak muda yang memiliki gaya hidup perkotaan terdapat sifat Konsumtif dan komersil, yang membutuhkan gaya hidup sesuai dengan perkembangan *Tren* terkini (Sasmita, B. 2014).

Sehingga secara arsitektural, Terbentuknya *Youth Center* dengan pendekatan *Urban Lifestyle* juga menciptakan bangunan yang sesuai dengan gaya hidup perkotaan terkini, tidak merusak lingkungan, akan tetapi membantu untuk memperbaiki lingkungan sekitarnya baik secara Bangunan dan penggunaanya yang memiliki sifat konsumtif untuk dapat menjalankan berbagai macam aktivitas positif. Dengan menerapkan aksesibilitas yang serba cepat dan mudah.

#### **1.5 Rumusan Masalah**

Terdapat beberapa Rumusan Masalah pada *Youth Center*, Antara Lain :

1. Bagaimana *Youth Center* dapat menjadi bangunan yang dibutuhkannya para kaum Remaja / Anak Muda yang memiliki sifat Komsumtif dan Komersial pada Wilayah Jakarta Timur ?
2. Bagaimana sifat karakteristik perilaku *Urban Lifestyle* para remaja menengah keatas yang berada pada Wilayah Jakarta Garden City dan sekitarnya ?
3. Bagaimana dalam penerapan pada *rancangan Youth Center* dapat merepresentasikan *Urban Lifestyle* Remaja pada wilayah Cakung Timur, serta menjadi sebuah *Ikonik* pada wilayah Jakarta Timur?

## 1.6 Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif :

- A. Studi Lapangan : Melakukan kegiatan survey lokasi site dan sekitarnya dalam radius pelayanan yang direncanakan yang bisa dicapai oleh para anak muda untuk menuju site dengan jarak 500 Meter (berdasarkan Standard Kementrian PUPR, 2024).
- B. Studi Literatur : Mengumpulkan Data / informasi Melalui *Journal, Library research* semaksimal mungkin mengenai data proyek yang sedang dikerjakan
- C. Studi Banding : Melakukan riset beberapa perbandingan bangunan proyek sesuai dengan karakteristik sesuai yang akan direncanakan.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan dan penyusunan laporan perancangan ini, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi berupa latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, metodologi dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI UMUM**

Berisi mengenai Tinjauan teori secara umum dengan spesifikasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan serta mengaplikasikan konsep dari segi bangunan dan tematik yang ingin dicapai.

### **BAB III PERMASALAHAN**

Berisi mengenai berbagai permasalahan yang ada dengan melakukan proses kajian dari beberapa sumber permasalahan dari segi pembangunan, lingkungan tapak, dan lokasi terhadap bangunan yang akan menjadi kegiatan penunjang.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisi mengenai Analisa berdasarkan data yang sudah didapatkan. Seperti : program ruang, data site, Analisa tapak, serta hal lain yang mendukung proses desain yang akan diterapkan dalam penerapan konsep bangunan.

## **BAB V DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai konsep dasar perencanaan dan perancangan dengan laporan perancangan arsitektur sebagai sumber Solusi dari masalah yang sedang terjadi.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi mengenai kesimpulan dari proyek tugas akhir, serta terdapat saran dan masukan untuk yang lebih baik kedepannya.

